

DOKUMEN PANDUAN UTZ

PERUBAHAN IKLIM (Versi 1.0, 1-8-2016)

Panduan tentang adaptasi perubahan iklim, sebagaimana diwajibkan dalam Pedoman Perilaku Inti UTZ untuk sertifikasi kelompok dan multi-kelompok (Versi 1.1).

Dokumen panduan ini merupakan salah satu dari serangkaian dokumen yang dirancang untuk membantu penerapan beberapa topik spesifik yang tertera dalam Pedoman Perilaku Inti UTZ.

Dokumen ini diperuntukkan bagi kelompok-kelompok petani serta para pendamping teknis yang bekerja membantu para kelompok menjalankan proses sertifikasi.

Mengidentifikasi
berbagai dampak
dan risiko
perubahan iklim.



Membantu
anggota-anggota
kelompok untuk
beradaptasi.

Menerapkan
upaya hemat air.



Diversifikasi
produksi
pertanian.

UTZ DAN PERUBAHAN IKLIM

Di banyak kawasan tropis dan subtropis, perubahan iklim hadir sebagai ancaman yang berpotensi menjadi bencana lingkungan bagi para petani dengan berkurangnya ketersediaan air, berkembangnya berbagai hama dan penyakit tanaman yang baru dan bervariasi, serta kondisi cuaca yang semakin ekstrim yang mengancam kualitas dan kuantitas hasil produksi. Berbagai tantangan seperti degradasi tanah atau semakin terbatasnya sumber-sumber air diprediksi akan semakin parah dan menambah beban sektor pertanian. Perubahan iklim mendatangkan risiko bagi misi UTZ dalam mendorong pertanian berkelanjutan di berbagai belahan dunia, sehingga Pedoman Perilaku mewajibkan kelompok-kelompok petani untuk mengantisipasi risiko-risiko tersebut dan menjadikan diri mereka semakin tangguh menghadapi dampak-dampak perubahan iklim yang mengancam produksi pertanian mereka.



CATATAN 1

APA YANG TERCANTUM DALAM PEDOMAN PERILAKU?

Tindakan-tindakan antisipasi berbagai risiko perubahan iklim akan menambah ketangguhan kelompok Anda dalam menghadapi dampak-dampak perubahan iklim yang mengancam produksi pertanian Anda. Tindakan-tindakan tersebut juga melengkapi kepatuhan Anda terhadap persyaratan Pedoman Perilaku berikut ini:
G.D.114: Langkah-langkah terdokumentasi diambil untuk membantu anggota kelompok dalam beradaptasi dengan dampak-dampak perubahan iklim yang penting, yang teridentifikasi dalam pengkajian risiko.

Satu kegiatan spesifik terkait perubahan iklim wajib dilakukan oleh kelompok-kelompok bersertifikasi UTZ:
G.B.43: Diversifikasi produksi pertanian dan/atau sumber-sumber pendapatan lain digalakkan dan dipraktikkan sebagai upaya untuk beradaptasi dengan pasar dan/atau perubahan iklim.

Pelatihan bertopic lingkungan wajib mengikutsertakan isu perubahan iklim
(**G.A.19**).

Penerapan praktik-praktik pertanian berkelanjutan dalam Pedoman Perilaku UTZ akan membantu kelompok Anda beradaptasi terhadap perubahan iklim, seperti peningkatan suhu bumi, semakin seringnya kemarau melanda, serta berbagai manifestasi cuaca ekstrim dan perubahan pola-pola musim. Walaupun demikian, dampak-dampak perubahan iklim berbeda-beda di tiap kawasan, di mana beberapa kawasan tertentu terpapar konsekuensi yang cukup parah dan beberapa kawasan lainnya tidak terlalu terpengaruh. Oleh karenanya Pedoman Perilaku UTZ mengarahkan tiap kelompok untuk menganalisis situasi daerah mereka dan membantu anggota-anggota untuk merancang dan menerapkan berbagai aksi mitigasi perubahan iklim sesuai kebutuhan mereka.

Tujuan dikembangkannya dokumen ini adalah untuk

- Mengikuti dan menerapkan pendekatan UTZ terhadap isu perubahan iklim
- Mengidentifikasi risiko-risiko perubahan iklim
- Merancang langkah-langkah mengantisipasi dampak-dampak perubahan iklim

Dokumen panduan ini mengacu kepada Pedoman Perilaku Inti UTZ versi 1.1 untuk sertifikasi Kelompok dan multi-kelompok. Apabila relevan, persyaratan Pedoman Perilaku versi 1.0 dapat juga dijadikan acuan. Versi 1.1 merupakan penyempurnaan dari versi 1.0.

Mulai tanggal 1 Juli 2015, para kelompok dapat diaudit dengan mengacu pada Pedoman Perilaku Inti versi 1.0 ataupun 1.1. Mulai tanggal 1 Januari 2016, para kelompok hanya akan diaudit berdasarkan Pedoman Perilaku Inti versi 1.1.



CATATAN 3: PENTING UNTUK DIKETAHUI

ADAPTASI DAN MITIGASI

Para produsen dapat mengantisipasi perubahan iklim melalui upaya adaptasi dan mitigasi. Para produsen sangat bergantung pada lingkungan dan iklim, sehingga seringkali mereka menjadi yang pertama terkena dampak perubahan iklim. Akan tetapi para petani dapat membuat suatu perubahan dengan melakukan mitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim:

- **Mitigasi** mencakup upaya mengurangi emisi gas rumahkaca, misalnya dengan memanfaatkan energi terbarukan, menanam pohon maupun menambah unsur organik dalam tanah. Tindakan ini sangat penting bagi para produsen berskala besar yang bertanggung jawab terhadap porsi yang mereka keluarkan yang menambah emisi gas rumahkaca secara global.
- **Adaptasi** berarti kemampuan bertahan atau memulihkan diri dari dampak-dampak perubahan iklim, misalnya dengan menanam varietas-varietas tanaman atau pohon peneduh yang tahan terhadap kemarau.

APA ITU KETANGGUHAN?

Ketangguhan merupakan kemampuan menyerap keuntungan hasil produksi pertanian walaupun dihadapkan dengan berbagai tekanan eksternal seperti kemarau ataupun meningkatnya suhu. Upaya meningkatkan ketangguhan Anda dapat berwujud memperbaiki sistem pengelolaan air Anda atau menanam varietas kopi, teh atau kakao yang berbeda.

BAGAIMANA PERTANIAN BERKELANJUTAN MENGANTISIPASI DAMPAK-DAMPAK PERUBAHAN IKLIM?

Praktik-praktik pertanian berkelanjutan, seperti yang dimaksudkan dalam Pedoman Perilaku UTZ, dapat berkontribusi pada kemampuan para petani untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim. Sebagai contoh:

- Memperbaiki sistem pengelolaan air (G.B.68, G.B.108, G.B.109, G.B.110) dapat membantu para produsen beradaptasi terhadap keterbatasan sumber daya air di masa depan
- Menyimpan catatan-catatan curah hujan (G.B.68) dapat membantu para produsen mempelajari tren-tren perubahan iklim
- Manajemen kebun secara profesional (G.A.6-8, G.A.18-19) merupakan faktor yang sangat berperan dalam menangani risiko-risiko kejadian terkait cuaca ekstrim
- Praktik-praktik pertanian yang baik (mis. memilih varietas tanaman yang tepat) (G.B.36) serta meningkatkan kesuburan tanah (G.B.46, G.B.48) dapat meningkatkan ketahanan terhadap kemarau

Banyak praktik-praktik pertanian berkelanjutan yang sebaliknya mengurangi dampak kegiatan-kegiatan pertanian terhadap perubahan iklim, sebagai contoh:

- Memanfaatkan sumber-sumber daya secara efisien (G.B.68, G.B.70, G.B.110),
- Mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan (G.D.117),
- Mengurangi limbah dan polusi (G.D.119).

APA LAGI YANG DILAKUKAN OLEH UTZ TERKAIT PERUBAHAN IKLIM?

UTZ menjalankan berbagai proyek untuk menguji pendekatan-pendekatan baru dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, termasuk sebuah proyek pendampingan para petani kopi untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim di **Vietnam**, dan proyek-proyek di Amerika Latin yang mengedepankan manajemen air yang lebih baik di penggilingan-penggilingan basah untuk mengurangi **emisi**. Untuk mempelajari proyek-proyek tersebut lebih lanjut, silakan mengakses www.utz.org.



CATATAN 2

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Isitilah 'iklim' mengacu pada kondisi-kondisi cuaca rata-rata dalam beberapa tahun yang juga mencakup pola-pola cuaca seperti intensitas curah hujan, suhu rata-rata di bulan-bulan tertentu, serta frekuensi kejadian-kejadian cuaca ekstrim seperti kemarau atau badai. Perubahan iklim dapat berupa meningkatnya suhu permukaan laut, bertambahnya frekuensi kemarau dan kejadian-kejadian cuaca ekstrim, serta berubahnya pola-pola musim. Perubahan iklim dapat mempengaruhi produktivitas tanaman yang kemudian memunculkan berbagai risiko bagi para petani, keluarga mereka, serta pendapatan seluruh masyarakat. Untuk melindungi mata pencarian para petani, praktik-praktik pertanian di berbagai kawasan harus beradaptasi terhadap dampak-dampak perubahan iklim.

APA YANG HARUS TERSEDIA?

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4
<p>Tugaskan satu orang atau satu komite dalam IMS yang bertanggung jawab atas isu lingkungan, termasuk perubahan iklim (Blok D) (G.A.7).</p>	○	○	○
<p>Orang atau komite tersebut bertanggung jawab untuk membantu para anggota beradaptasi terhadap perubahan iklim. Ia hendaknya memiliki pengetahuan mendalam mengenai isu perubahan iklim dan memiliki kualifikasi untuk menjalankan peran tersebut (termasuk kualifikasi pendidikan resmi, bukti mengikuti kursus dan/atau pengalaman langsung).</p>			
<p>Memasukkan adaptasi perubahan iklim ke dalam pelatihan bagi anggota-anggota kelompok (bila relevan) (G.A. 19).</p>	○	○	○
<p>Manajemen IMS hendaknya memutuskan kapan pelatihan akan dilakukan, berdasarkan hasil-hasil pengkajian risiko.</p>			
			<p>Memasukkan perubahan iklim ke dalam pengkajian risiko Anda.</p> <p>Kelompok bertanggung jawab untuk melaksanakan pengkajian risiko dan membantu para anggota merealisasikan langkah-langkah yang telah diidentifikasi (G.A.16; dan panduan melakukan pengkajian risiko, G.D.114). Pengkajian risiko hendaknya mencakup seluruh kebun, dan bukan hanya lahan-lahan bersertifikasi. Harap dicatat bahwa pelaksanaan pengkajian risiko umum diwajibkan mulai tahun ke-2, namun tidak mewajibkan pengkajian atas risiko perubahan iklim hingga tahun ke-4. Hal ini diatur sedemikian rupa karena sulitnya menangani isu perubahan iklim. Akan tetapi, mungkin berguna bagi Anda untuk memasukkan perubahan iklim ke dalam pengkajian risiko sebelum waktu yang diwajibkan, terutama bila perubahan iklim telah memberikan dampak-dampak bagi produksi pertanian Anda.</p>

PENERAPAN: BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

Anda dapat melakukan langkah-langkah di bawah ini untuk melengkapi pengkajian risiko Anda. Tabel 1 dapat dijadikan acuan untuk membantu Anda melengkapi pengkajian tersebut.

MELAKUKAN PENGAJIAN RISIKO

Tabel 1 merupakan contoh kerangka yang dapat Anda gunakan untuk melakukan pengkajian risiko perubahan iklim. Langkah-langkah pelaksanaan dijelaskan lebih rinci di bawah tabel 1. Tiap langkah diberi nomor urut sesuai dengan kolom kategori yang terpampang mendarat paling atas pada tabel 1.

IDENTIFIKASI SUBJEK	IDENTIFIKASI ANCAMAN: APA YANG TIDAK SEHARUSNYA TERJADI ATAU MUNGKIN TERJADI?	DAMPAK NEGATIF YANG INGIN KITA HINDARI	DERAJAT KEPARAHAN DAMPAK NEGATIF: RENDAH, SEDANG, TINGGI	KEMUNGKINAN MUNCUL: RENDAH, SEDANG, TINGGI	TINGKAT RISIKO: RENDAH, SEDANG, TINGGI	TINDAKAN-TINDAKAN PENCEGAHAN, TERMASUK: SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB MENGELOLA RISIKO DAN KAPAN
Peningkatan suhu; fitik suhu terendah semakin tinggi	Semakin seringnya serangan hama	Penurunan hasil produksi	TINGGI (produksi mungkin menurun 50%)	SEDANG (akan sering terjadi tetapi tidak setiap tahun)	TINGGI	Menanam lebih banyak jenis tanaman yang tahan hama. Kelompok menyiapkan sebuah demplot; mengadakan pelatihan dan menyediakan akses ke bahan-bahan pembibitan. Para petani memperhitungkan risiko ini ketika menanam tanaman baru.
Curah hujan lebih sedikit; kemarau	Kekurangan air	Penurunan hasil produksi atau mutu produksi	SEDANG (produksi menurun hanya 5%)	TINGGI (akan terjadi setiap tahun)	SEDANG	Menanam lebih banyak pohon peneduh; Kelompok menyiapkan sebuah demplot; mengadakan pelatihan dan menyediakan akses ke bahan-bahan pembibitan. Para petani menanam pohon-pohon teduh di lahan-lahan mereka.

Tabel 1: Contoh sebuah pengkajian risiko perubahan iklim

LANGKAH 1 MENJABARKAN DAMPAK-DAMPAK LOKAL PERUBAHAN IKLIM

Langkah pertama Anda adalah mengenali berbagai akibat perubahan iklim di tingkat lokal. Perbedaan-perbedaan antara pola cuaca saat ini dengan masa lampau, misalnya curah hujan dan suhu, mengindikasikan dampak perubahan iklim saat ini dan perkembangannya di masa yang akan datang. Identifikasi tren-tren cuaca dilakukan secara efektif apabila dikombinasikan dengan informasi dari sumber ahli, misalnya menggabungkan informasi dari stasiun cuaca lokal dengan kumpulan informasi lokal yang didapat dari wawancara dengan para produsen. Salah satu sumber informasi penting yaitu catatan-catatan curah hujan hendaknya dimanfaatkan untuk menentukan cara-cara efisien penggunaan air irigasi (G.B.66). Sumber-sumber informasi eksternal terkait perubahan iklim di daerah Anda dapat Anda lihat pada Lampiran 1.

LANGKAH 2 MENGIDENTIFIKASI DAMPAK-DAMPAK TERHADAP PRODUKSI PERTANIAN

Pada langkah kedua, Anda perlu menuliskan dampak-dampak perubahan iklim terhadap produksi pertanian. Silakan bahas tiap tahapan proses produksi bersama dengan kelompok Anda, lalu identifikasi tahapan mana saja yang terpapar risiko perubahan iklim.

LANGKAH 3 MENGANALISIS DAMPAK PENGARUH PERUBAHAN IKLIM

Silahkan analisis dampak yang mungkin muncul dalam kelompok Anda. Sebagai contoh, misalnya penurunan hasil produksi. Anda juga hendaknya memperhitungkan seberapa sering dampak tersebut dapat muncul dan seberapa serius imbasnya.

LANGKAH 4 MENILAI TINGKAT KATEGORI RISIKO SEBAGAI BERISIKO RENDAH, SEDANG ATAU TINGGI

Tanyakan pada diri Anda apakah risiko-risiko yang teridentifikasi termasuk dalam kategori berisiko rendah, sedang atau tinggi. Apa saja beban-beban yang didatangkan oleh dampak perubahan iklim terhadap sumber-sumber daya dan kegiatan-kegiatan kelompok? Pengkajian Anda hendaknya mempertimbangkan seberapa sering dampak perubahan iklim muncul dan seberapa serius imbasnya (lihat langkah 3).

LANGKAH 5 MENGIDENTIFIKASI TINDAKAN-TINDAKAN YANG MEMBANTU ANDA BERADAPTASI

Setelah Anda menentukan risiko-risiko yang paling berat, Anda perlu mengidentifikasi langkah-langkah untuk menangkal risiko-risiko tersebut. Sebuah langkah awal yang penting untuk dilakukan adalah meningkatkan kesadaran para anggota kelompok. Anda dapat melakukan hal tersebut melalui seminar-seminar kelompok, pembagian poster atau berbagi informasi di antara anggota kelompok.

Praktik-praktik pertanian spesifik yang perlu dilaksanakan tergantung dari risiko-risiko yang teridentifikasi dalam langkah 1 dan 2. Sebagai contoh:

- apabila kemarau berkepanjangan telah teridentifikasi sebagai risiko yang paling utama, Anda mungkin perlu menanam pohon-pohon peneduh untuk meningkatkan ketangguhan produksi Anda.
- apabila Anda mengkhawatirkan kondisi air yang tidak cukup untuk irigasi, Anda mungkin perlu menambah efisiensi pengelolaan air Anda (pertanian presisi) atau meningkatkan daya tampung air.

Penerapan langkah-langkah adaptasi ini merupakan tugas tiap produsen, namun kelompok-kelompok bersertifikasi UTZ hendaknya mendampingi anggota-anggota mereka dalam proses pelaksanaannya. Kelompok dapat memberikan bantuan dengan beberapa cara:

- Melalui pelatihan, untuk membantu para produsen beradaptasi dengan baik, misalnya dengan memberikan mereka pengetahuan tambahan agar mereka dapat memilih pohon-pohon yang tepat untuk menjadi peneduh (G.A.19). Pelatihan hendaknya dilakukan dalam periode empat tahun, setelah memiliki sertifikasi UTZ.
- Kelompok-kelompok dapat membangun demplot-demplot, misalnya, dengan menanam pohon-pohon peneduh di lahan yang dimiliki oleh salah seorang anggota kelompok.
- Melaksanakan dan mendokumentasikan langkah-langkah adaptasi di tingkat kelompok, misalnya pembangunan sistem pemanenan air untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan air.

PENYIMPANAN BERKAS: MENDOKUMENTASIKAN TINDAKAN-TINDAKAN YANG ANDA LAKUKAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM

Anda sebaiknya mendokumentasikan pengkajian risiko serta langkah-langkah tindak lanjut yang teridentifikasi - sebagai upaya beradaptasi terhadap perubahan iklim (G.A.16-17) ke dalam dokumen Perencanaan Manajemen.

Berkas-berkas tersebut penting bagi perencanaan dan, di tahapan-tahapan berikutnya, menjadi acuan dalam *monitoring* atau pengawasan. Berkas-berkas yang Anda simpan hendaknya mencakup:

- Dokumentasi pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para anggota kelompok (G.A.19), termasuk keterangan terperinci tentang bagaimana topik perubahan iklim dibahas.
- Langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu para anggota beradaptasi terhadap perubahan iklim, misalnya pelatihan, pembuatan demplot-demplot atau instalasi sistem-sistem pemanenan air (G.D.114).

INFORMASI SELANJUTNYA

Berbagai organisasi telah memulai inisiatif-inisiatif lokal atau mendirikan kelompok-kelompok penelitian untuk menelaah dan membantu para produsen beradaptasi terhadap perubahan iklim. Lampiran 1 menyajikan beberapa tautan ke laman-laman web yang mungkin bermanfaat bagi Anda.

UTZ juga menyediakan berbagai dokumen panduan yang spesifik untuk produk tertentu bagi kawasan-kawasan dan negara-negara berbeda. Dokumen-dokumen tersebut terkadang memuat informasi risiko-risiko perubahan iklim di tingkat lokal.

Dampak-dampak perubahan iklim bersifat spesifik di wilayah-wilayah yang berbeda, dan pendekatan kolaboratif seringkali bermanfaat, misalnya seminar-seminar kelompok untuk mengkaji kerentanan terhadap perubahan iklim (contoh-contoh dapat dilihat di Lampiran 1).

LAMPIRAN 1: SUMBER-SUMBER INFORMASI SELANJUTNYA



MELIBATKAN PARA PRODUSEN

Coba lakukan beberapa kegiatan tersebut untuk mendorong para anggota kelompok dan masyarakat agar ikut terlibat.

Kegiatan-kegiatan tersebut telah diuji di proyek UTZ di Vietnam dan disertakan dalam **panduan pelatihan** ini.

Anda juga dapat mempelajari bermacam kegiatan yang kaya manfaat dengan mengakses **toolbox** yang dikembangkan oleh organisasi konservasi WWF.

MENGENAI DAMPAK-DAMPAK

- Badan PBB untuk Program-Program Pembangunan (UNDP) telah menerbitkan dokumen profil berbagai negara, termasuk informasi perihal hasil observasi dan proyeksi perubahan iklim; lihat <http://www.geog.ox.ac.uk/research/climate/projects/undp-cp/>. Profil-profil tersebut juga menyajikan data perubahan-perubahan suhu dan curah hujan rata-rata.
- Pusat Pertanian Tropis Internasional (*International Center for Tropical Agriculture – CIAT*) telah menerbitkan berbagai laporan produksi kopi di Amerika Tengah (<http://dapa.ciat.cgiar.org/coffe-under-pressure/>) dan laporan-laporan budidaya teh di Uganda (ipcc-wg2.gov/njlite_download2.php?id=8519) dan Kenya (ipcc-wg2.gov/njlite_download2.php?id=8518). Beberapa laporan lainnya juga dapat dilihat di laman web mereka.

MENGENAI PRAKTIK-PRAKTIK ADAPTASI

Ada beberapa inisiatif di tingkat nasional dan regional yang bertujuan membantu para petani beradaptasi terhadap perubahan iklim:

- Bank Dunia telah menyusun inventaris internasional berisi profil-profil berbagai negara yang melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim (http://sdwebx.worldbank.org/climateportal/index.cfm?page=climate_country_adaptation). Inventaris tersebut mencakup peta-peta lokal yang memproyeksikan potensi dampak perubahan iklim dan gambaran umum pilihan-pilihan adaptasi, serta inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh setiap negara.
- Bagi para produsen kopi, perangkat alat bantu (*toolbox*) inisiatif Kopi dan Iklim (toolbox.coffeeandclimate.org/content/) menyediakan berbagai informasi berguna perihal pilihan-pilihan adaptasi untuk risiko-risiko serta varietas-varietas kopi yang beragam.
- Untuk sektor teh, sebuah kelompok kerja yang dipayungi oleh FAO (Organisasi PBB di bidang pangan dan pertanian) tengah menelaah pilihan-pilihan adaptasi bagi berbagai negara, dan akan mempublikasikan rekomendasi-rekomendasi untuk negara-negara berbeda pada beberapa tahun mendatang (fao.org/economic/est/est-commodities/tea/tea-meetings/). Bahan-bahan informasi lain yang bermanfaat mengenai adaptasi di sektor teh juga tersedia, diterbitkan oleh *Ethical Tea Partnership* (ethicalteapartnership.org/download/6274).